

# Gaya Komunikasi Penyiar dan Penggemar Program Lontong Balap RRI Surabaya

Oleh:

Indi Rachmawati

Dosen Pembimbing :

Kukuh Sinduwiatmo

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

29 Agustus 2023

# Pendahuluan

Gaya komunikasi merujuk pada berbagai perilaku antar pribadi yang berbeda yang dipergunakan pada keadaan khusus. Gaya komunikasi mencakup cara menyampaikan pesan serta penggunaan gaya bahasa. Gaya ini bisa mengambil bentuk verbal atau nonverbal.

Radio sebagai bentuk media massa elektronik tertua, meskipun demikian, dalam era saat ini, radio menghadapi persaingan yang sengit dari berbagai media. Radio lahir untuk memberikan kebutuhan informasi untuk masyarakat. Selain itu, radio mampu menemani pendengar disegala situasidan kondisi.

Pendengar radio merujuk pada individu yang terlibat dalam tindakan aktif mendengarkan siaran radio. Pendengar mendengarkan program siaran tanpa adanya paksaan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

bagaimana “Gaya Komunikasi  
Penggemar Radio Pada Program  
Lontong Balap RRI Surabaya”

# Teori

## Teori Aksi Berbicara

Teori aksi berbicara menunjukkan bahwa pesan dapat mengungkapkan maksud dan seberapa kekuatan untuk mempengaruhi. Ada 2 (dua) aksi dalam teori ini, yaitu :

- aksi berkehendak yaitu aktivitas yang merupakan atensi utama pembaca, yakni untuk memiliki pemahaman atas apa yang dimaksudkan oleh pembicaranya.
- aksi mempengaruhi yakni aktivitas yang diinginkan oleh pembicara.

# Metode

Subjek & Objek Penelitian	Teknik Analisis Data	Jenis Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
<p>Dengan subjek yakni gaya komunikasi dan objek penelitian yang digunakan yaitu Program Lontong Balap RRI Surabaya, Informan dalam penelitian ini sejumlah 8 orang</p>	<p>Dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan oleh Milles dan Huberman yaitu, pengumpulan data diperoleh dari wawancara lalu direduksi data dimana pemilihan informasi yang dianggap penting dan kemudian dirangkum. Penyajian data berupa susunan hasil rangkuman dalam sebuah deskripsi singkat sehingga bisa ditarik kesimpulan.</p>	<p>Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam metodologi penelitiannya.</p>	<p>Pendekatan penelitian purposif dipilih sebagai teknik utama, mengingat keyakinan bahwa sampel yang dipilih memiliki pemahaman yang paling komprehensif terhadap subjek penelitian. Moleong (2011: 225) juga menegaskan pentingnya tahap seleksi informan tambahan yang dilakukan secara hati-hati, memastikan bahwa mereka memiliki niat yang tepat, representatif, serta sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian kualitatif.</p>

# Pembahasan

*Lontong Balap* yang memiliki format majalah udara atau obrolan santai antara penjual dan pembeli disebut warung lontong balap (makanan khas Surabaya), dengan bahasa pengantar *Suroboyoan*.

Program ini disiarkan 6 hari dalam seminggu di pukul 08.00 hingga 09.00 WIB. Program acara lontong balap ditayangkan dalam frekuensi Fm 96,8 MHz dan Am 58,5 KHz yang dapat didengarkan hingga ke mancanegara dan memiliki durasi di kisaran 60 menit.

Seperti apa menurut penyiar mengenai beberapa penggemarnya yang memiliki keunikan

***“Banyak penggemar yang memiliki ciri khas tersendiri dalam menyapa dan menyampaikan pesan mereka, dan ada juga penggemar yang bukan hanya asli orang Surabaya melainkan beliau asli orang Makassar yang tinggal di Surabaya. Beliau bergabung menggunakan Bahasa Indonesia akan tetapi beliau sangat banyak sekali ikut serta dalam siaran Lontong Balap ini. Ya, tapi rata-rata mereka semua menggunakan Bahasa Suroboyoan yang santai” (Imaniawidi, 2023).***

***“Ada juga penggemar yang memiliki pembuka dan penutup yang sangat unik dari segi suara mereka. Sampai-sampai saat beliau membuka panggilan telepon kita langsung tahu dengan siapa kita berbicara. Seperti Pak Totok, beliau memiliki tagline “Sampai Jumpa” karena diakhir panggilan beliau selalu mengatakan hal tersebut” (Harianto, 2023).***

# Hasil

**The Equalitarian Style** adalah salah satu komponen penting dari gaya komunikasi ini, menekankan pada persamaan. Komponen ini juga dibedakan oleh adanya komunikasi dua arah. Dalam situasi seperti ini, komunikasi cenderung kurang terbatas, sehingga para penggemar dengan bebas mengungkapkan pemikiran atau pendapat mereka dalam suasana yang santai dan informal.

Pada analisis awal merujuk pada teori aksi berbicara menunjukkan bahwa penyiar berhasil memenuhi tiga kriteria yang ditetapkan dalam teori aksi berbicara menurut Searle. Ketiga, menurut penafsiran penulis, lembaga penyiaran dapat dianggap sebagai contoh dari individu yang berpendapat bahwa tujuan utamanya bukan hanya untuk menyampaikan fakta, tetapi juga untuk mempengaruhi audiens melalui tindakan penyampaian salam kepada penonton.

# Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan gaya komunikasi radio di Lontong Balap RRI Surabaya dan analisis data penelitian ini banyak mempergunakan the equalitarian style dikarenakan banyaknya interaksi langsung antara pendengar dan penyiar, di mana sejumlah besar individu memulai pertukaran interaktif dengan penyiar, sehingga memungkinkan mereka untuk terlibat dalam sapaan langsung dan percakapan dekat tanpa memerlukan pertemuan fisik.



# Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang digunakan dan juga berupaya membangkitkan kembali budaya local yang ada dengan memberikan musik ataupun hiburan daerah dimulai pada pagi hari dengan gaya bicara yang mudah dan sangat memiliki ciri khas tersendiri. Bahwa untuk saat ini bukan hanya music-music trendi yang saat ini banyak didengarkan anak muda tetapi music-music daerah juga harus ikut didengarkan dan ikut dilestarikan kembali.

# Referensi

- [1] S. Surahman, "DAMPAK GLOBALISASI MEDIA TERHADAP SENI DAN BUDAYA INDONESIA Oleh :".
- [2] Ryan Hardeanto, "GAYA KOMUNIKASI PENYIAR ACARA MUSIK DI RADIO RAMALOKA FM," 2017.
- [3] RAHMA YANTI, "GAYA KOMUNIKASI PENYIAR ACARA MUSIK NGOPI ASYIK DI RADIO TOSS FM," 2020.
- [4] E. Christiyanti dan W. Muktiyo, "RRI DAN MEDIA PELESTARIAN BUDAYA".
- [5] B. Gama dan H. S. Kusumawati, "RADIO BROADCASTING TRAINING SMANSAMAN AT SMA NEGERI 1 MANYARAN WONOGIRI".
- [6] Kadek Silvia Ermayanti(1) Ni Wayan Sri Suprpti(2) dan I Putu Gde Sukaatmadja(3), "EFEK MEDIASI KEPUASAN PENDENGAR DALAM HUBUNGAN KUALITAS LAYANAN DENGAN LOYALITAS PENDENGAR RADIO CASSANOVA BALI," 2015.
- [7] Zebua, Gifta, "Karakteristik Penyiar dan Mendengar (Studi Korelasional Karakteristik Suara Desta dan Gina Sebagai Penyiar Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara mendengar Acara Desta and Gina in the Morning di Radio Prambors)," 2017.
- [8] M. A. Azis, "MINAT PENDENGAR RADIO TERHADAP KARAKTER SUARA PENYIAR," vol. 04, 2021.
- [9] Annisa Nurprabandari, "STRATEGI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) BANTEN DALAM MEMBANGUN EKSISTENSI SEBAGAI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK," 2015.
- [10] "PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA." 2007.
- [11] faza muhammad mahdi, "kesenian ludruk dalam studio radio," 2015.
- [12] AHMAD GOZALI, "STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DI BANDAR LAMPUNG," 2019.
- [13] Fit Yanuar, Daesy Ekayanthi, "ANALISIS TEORITIS PESAN KOMUNIKASI JERINX-SID TERKAIT IDI DAN COVID-19 DAN PENERIMAAN PESANNYA OLEH MASYARAKAT MENURUT TEORI AKSI BERBICARA DAN TEORI PENILAIAN SOSIAL," 2020.
- [14] Tita Kurniawati, "GAYA KOMUNIKASI PENYIAR RADIO SONGGOLANGIT FM UNTUK MENARIK MINAT PENDENGAR LIVE STREAMING PADA PROGRAM SENDU (SENANDUNG RINDU)," 2023.
- [15] Viana Fatma Anasari, "GAYA KOMUNIKASI PENYIAR RADIO AS SYAFI'IYAH PADA PROGRAM PESONA IRAMA MELAYU," 2022.
- [16] Syifa Fauzia, "PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA SUNDA BANTEN DAN GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM PENYIARAN RADIO KRAKATAU (93,7 FM) TERHADAP MINAT DENGAR MASYARAKAT," 2016.
- [17] Febriyanty, Fadilla Rizky dan Oktavini, Femi, "GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI RADIO," 2021.
- [18] Firdaus Azwar Erysyad, "GAYA KOMUNIKASI CAK DAVE DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK SUROBOYOAN," 2021.
- [19] K. Zein dan S. Indra Dewi, "Peran Program Rojhek Cingur Radio Nada Fm Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Sumenep Madura," JKN, vol. 1, no. 1, hlm. 25–33, Jul 2019, doi: 10.33366/jkn.v1i1.7.
- [20] P. Nirwana dan O. Purnamasari, "KOMUNIKASI SIARAN RADIO UNTUK MEMPERTAHAKAN BUDAYA BETAWI DI ERA DIGITAL," vol. 4, no. 1, 2020.

